

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
STIK TAHU MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
EXPLICIT INSTRUCTION BAGI SISWA TUNARUNGU
KELAS VII**

(Classroom Action Research di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi sebagian persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

YUNISA FATMA DASMI

15003083/2015

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

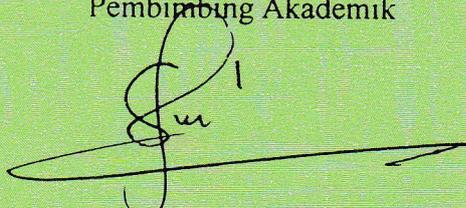
PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT STIK TAHU MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* BAGI SISWA
TUNARUNGU KELAS VII
(*Classroom Action Research di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang*)**

Nama : Yunisa Fatma Dasmi
NIM/BP : 15003083/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

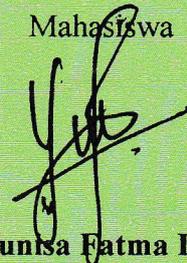
Padang, Oktober 2019

Disetujui oleh
Pembimbing Akademik



Dr. Damri, M.Pd.
NIP. 19620818 1981 12 1 001

Mahasiswa



Yunisa Fatma Dasmi
NIM. 15003083

Diketahui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd.
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Stik Tahu Melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Bagi Siswa Tunarungu Kelas VII (Di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)

Nama : Yunisa Fatma Dasmu

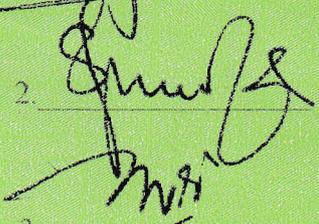
NIM/BP : 15003083/2015

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Damri, M. Pd.	1. 
2. Anggota	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Martias Z., S. Pd., M. Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Membuat Stik Tahu Melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Bagi Siswa Tunarungu Kelas VII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang" merupakan asli karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dosen pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2019



Menyatakan,

Yunisa Fatma Dasmi

NIM. 15003083

ABSTRAK

Yunisa Fatma Dasmi, 2019. “Meningkatkan Keterampilan Membuat Stik Tahu Melalui Model Pembelajaran *Explicit Instrucion* Bagi Siswa Tunarungu Kelas VII“.
(Penelitian Tindakan Kelas Di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang pada guru kelas tunarungu VII-B. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan praktek memasak yang tidak berkelanjutan, sedangkan keterampilan bina diri penting dalam kehidupan sehari-hari siswa. Akibat dari pola pengajaran guru tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan siswa, dalam kelas VII-B ada dua orang siswa yang mengalami masalah dalam keterampilan membuat stik tahu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan dan mengetahui efektif model pembelajaran *explicit instruction* dalam meningkatkan keterampilan membuat stik tahu bagi siswa tunarungu kelas VII.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi peneliti dengan guru kelas. Peneliti menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* untuk membantu siswa dalam keterampilan membuat stik tahu. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, tiap siklus ada empat tahap terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini digambarkan dalam bentuk narasi maupun grafik yang menggambarkan peningkatan keterampilan membuat stik tahu melalui model pembelajaran *explicit instruction* bagi siswa tunarungu kelas VII

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan awal siswa yaitu IPS 35,29% dan AMT 23,52%. Setelah dilaksanakan siklus I mendapatkan rata-rata IPS 50% AMT 39,7% dan Siklus II dengan rata-rata IPS 80,87% dan AMT 70,58%. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* dapat meningkatkan keterampilan membuat stik tahu pada siswa tunarungu kelas VII-B SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Disarankan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* dalam meningkatkan keterampilan membuat stik tahu pada siswa tunarungu kelas VII.

Kata Kunci : Keterampilan Membuat Stik Tahu, Model Pembelajaran *Explicit Instruction*, Siswa Tunarungu

ABSTRACT

Yunisa Fatma Dasmu, 2019. "Improving the Skills of Making Tofu Sticks Through the Explicit Instruction Learning Model for Deaf Students Class VII".
(Classroom Action Research at SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang).

This research is motivated by the problems that researchers found in SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang in VII-B deaf class teachers. Teachers only use unsustainable lecture methods and cooking practices, while self-development skills are important in students' daily lives. As a result of the teaching patterns of the teacher has an impact on the low ability of students, in class VII-B there are two students who have problems in the skills to make tofu sticks, then this study aims to determine the implementation process and know the effective learning explicit instruction model in improving stick making skills know for deaf students class VII.

This study uses classroom action research conducted in the form of researcher collaboration with classroom teachers. Researchers use explicit instruction learning models to help students in the skills to make sticks know. This study consists of two cycles, each cycle there are four stages consisting of planning, action, observation and reflection. The results of this study are illustrated in the form of narratives and graphs which illustrate the improvement of the skills to make sticks know through the explicit instruction learning model for Grade VII deaf students

The results showed that the average initial ability of students is IPS 35.29% and AMT 23.52%. After carrying out the first cycle, the IPS average of 50% was AMT 39.7% and the second cycle was with an average IPS 80.87% and AMT 70.58%. This is in accordance with the purpose of research that learning using explicit instruction learning models can improve the skills to make sticks out in students with hearing impairment in class VII-B SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. It is recommended to the teacher to use the explicit instruction learning model in improving the skills to make tofu sticks in Grade VII deaf students.

Keywords: Skill of Making Sticks, Explicit Instruction Learning Model, Deaf Students

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Meningkatkan Keterampilan Membuat Stik Tahu Melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Bagi Siswa Tunarungu Kelas VII”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada teladan kita Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta kepada kita selaku umatnya.

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang dihadapi siswa tunarungu di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang yang mengalami permasalahan dalam membuat stik tahu. Maka dari itu peneliti berupaya membantu meningkatkan keterampilan membuat stik tahu bagi siswa tunarungu melalui model pembelajaran *explicit instruction*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah melalui model pembelajaran *explicit instruction* dapat meningkatkan kemampuan keterampilan membuat stik tahu bagi siswa tunarungu.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang hakekat siswa tunarungu, hakekat keterampilan membuat stik tahu, model pembelajaran *explicit instruction*, penelitian yang relevan, dan kerangka konseptual. Bab III metode penelitian yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, definisi operasional variabel, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I, siklus II, analisis data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi penutup yaitu tentang kesimpulan dan saran.

Selama penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga karya peneliti ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, peneliti juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini peneliti mengharapkan adanya masukan dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Oktober 2019

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan ampunan, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafas hingga sampai saat ini, sholawat beriring salam penulis persembahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi dan doa yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orangtuaku tercinta bapak (Dasrial) dan ibu (Zahelmi) yang telah berkorban berjuang untuk masadepanku. Harapanmu adalah tujuan hidupku, kebahagiaanmu adalah cita-citaku, bahagiaku surgamu dan deritaku adalah pilumu. Tak memandang lelah dan letih, dengan cucuran keringat tak membuatmu menyerah untuk memotivasi, mendidik, serta mengajarkan aku hingga sampai dewasa.

Bapak dan Ibu yang telah mendidik saya, bapak dan ibu yang telah rela membanting tulang, yang ikhlas mengeluarkan keringat agar saya dapat menikmati hidup detik demi detik, hari demi hari dan bahkan tahun demi tahun. Terima kasih bapak dan terima kasih ibu atas pengorbanan yang tidak akan pernah ternilai oleh apapun. Serta dari ibu yang selalu membuat saya bisa tegar dan sabar dalam menjalani hidup yang memperjuangkan hidup dan mati hingga saya hadir di dunia ini. Bapak, ibu dengan iringan doa dan restu dari bapak dan ibu saya dapat berdiri disini, dikampus ini untuk menyelesaikan kewajiban saya. Dan sebuah karya kecil ini saya saya persembahkan untuk bapak dan ibu. Perjuangan saya belum berakhir sampai disini, doakan saya selalu agar cucuran keringat yang bapak dan ibu tuangkan untuk saya dapat terhapus dengan sebuah pengabdian dan kesuksesan yang akan saya raih nantinya. Semoga

harapan serta keinginan saya untuk membahagiakan bapak dan ibu bisa terwujud nantinya. Aamiin Ya Rab.

2. Bapak Dr. Damri. M.Pd, selaku pembimbing terima kasih atas dorongan, motivasi dan bimbingan dengan mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dan memberikan arahan-arahan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd, selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberi kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Semua dosen dan staf pegawai Jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberi bekal ilmu dan membantu penulis selama kuliah, serta untuk karyawan/i Jurusan PLB FIP UNP, yang selalu setia melayani dalam urusan administrasi kami di kampus.
5. Buat Adikku, Retu Gautama, Triana Sepia, Ferdi Wijaya dan Janatul Aufa Terima kasih atas segala bantuan yang selalu siap tiap saat, terimakasih untuk tali persaudaraan yang membuat penulis selalu bangkit untuk termotivasi dan menyelesaikan skripsi ini, jangan pernah mau kalah dariku teruslah berusaha melebihi aku, mari bersama membuat bangga orang tua kita. Terimakasih juga untuk bg dayat sebagai penolong disaat terjadi berbagai kendala dengan laptop penulis sehingga skripsi bisa tetap lanjut.
6. Sahabat dan teman-teman PLB FIP UNP bp 2015 (Mutia, Indri, Yesi, Deye, Mersi, Lita, Reva, Mia, Ajis, Ipat, Mega, Zarra, Pipah, Ity, Nia, Opi, Iput, Rahma,) terima kasih telah bersedia menjadi sahabat dan teman baik membagi suka cita, berbagi cerita selama empat tahun ini, mohon maaf atas ucapan kasar yang kadang dianggap sepele namun menyakiti hati teman-teman dan kita akan menjadi saudara selamanya.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah berbagi ilmu dan membantu dalam penulisan skripsi.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi warna dalam kehidupan peneliti, begitupun cerita indah selama ini, yang tentu tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan berlipat ganda dari-Nya. Aamiin

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Tunarungu	
1. Pengertian Tunarungu	8
2. Klasifikasi Tunarungu	9
3. Penyebab Tunarungu	13
4. Karakteristik Tunarungu	14
B. Pembelajaran Keterampilan Membuat Stik Tahu	
1. Pengertian Keterampilan.....	16
2. Pengertian Stik Tahu	18
3. Proses Pembuatan Stik Tahu.....	19

C. Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	
1. Pengertian <i>Explicit Instruction</i>	22
2. Ciri-ciri Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	23
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	24
4. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	25
D. Penelitian Yang Relevan	26
E. Kerangka Konseptual	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Defenisi Operasional Variabel	31
E. Prosedur Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Teknik Keabsahan Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

A. Kondisi Awal	40
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	42
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	62
D. Pembahasan.....	68
E. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	71
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 4.1. Hasil Tes Kemampuan Awal.....	41
Grafik 4.2. Hasil Tes Kemampuan Siklus I.....	65
Grafik 4.3. Hasil Tes Kemampuan Siklus II.....	66
Grafik 4.4. Hasil Tes Kemampuan Awal, Siklus I, Siklus II.....	67

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Konseptual	28
Bagan 3.1 Alur Kerja Siklus	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa.....	74
Lampiran 2. Kisi-kisi Penelitian.....	76
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	78
Lampiran 4. RPP Siklus I.....	79
Lampiran 5. RPP Siklus II.....	86
Lampiran 6. Hasil Tes penilaian Siklus I.....	93
Lampiran 7. Hasil Tes penilaian Siklus II.....	101
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Instrumen Penilaian Siklus I.....	109
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Instrumen Penilaian Siklus II.....	110
Lampiran 10. Catatan Observasi I.....	111
Lampiran 11. Catatan Observasi II.....	113
Lampiran 12. Catatan Lapangan 1.....	115
Lampiran 13. Dokumentasi Membuat Stik Tahu.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kecerdasan seseorang baik itu secara akademik, sikap, maupun keterampilan yang diperoleh di sekolah maupun di luar sekolah untuk semua siswa tanpa terkecuali termasuk siswa berkebutuhan khusus. Siswa berkebutuhan khusus merupakan siswa yang dididik di sekolah luar biasa (SLB) untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, minat, dan bakatnya secara optimal agar dapat hidup mandiri di tengah masyarakat dengan berbagai kecakapan dan keterampilan diri.

Pada dasarnya keterampilan sangat penting, tidak hanya bagi siswa normal, namun juga penting bagi siswa berkebutuhan khusus. Siswa berkebutuhan khusus merupakan sebutan bagi mereka yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan siswa lain pada umumnya, siswa yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa, salah satu jenis berkebutuhan khususnya adalah tunarungu.

Tunarungu adalah siswa yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan mendengarnya yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh bagian organ pendengarannya, hal ini

menyebabkan ia mengalami gangguan dan hambatan dalam berkomunikasi.

Keterbatasan kemampuan mendengar dan komunikasi pada siswa tunarungu bukanlah penghalang baginya untuk menunjukkan kemampuan diri baik kemampuan akademik dan keterampilan (Damri, 2017) dalam jurnal *self efficacy* bahwa keberhasilan seorang siswa tidak terhalang oleh rendahnya tingkat kemampuan yang dimiliki, karena dengan keyakinan, ketekunan dan kemauan untuk mengembangkan kemampuan keterampilan diri, sesuatu yang sulit akan dapat dilakukan dengan mudah. Melalui keterampilan siswa tunarungu dapat mengapresiasi dan menunjukkan potensi dirinya melalui karya kerajinan dengan berbagai bentuk dan bahan.

Keterampilan merupakan jalan untuk membantu kemandirian tunarungu agar dapat hidup di masyarakat, keterampilan mengembangkan kemampuan kreatifitas peserta didik agar memiliki keahlian dan menghasilkan sesuatu yang dapat digunakan sebagai modal hidup. Keterampilan vokasional dapat berupa keahlian bercocok tanam, keahlian berternak, keahlian merias wajah, keahlian tata busana, keahlian musik, keahlian tari, dan keahlian boga, yang masing-masingnya memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Keterampilan vokasional boga merupakan salah satu keterampilan khusus yang sering diajarkan kepada siswa berkebutuhan khusus sebagai bentuk layanan keterampilan yang diharapkan dapat membantu kehidupannya di masa yang akan datang.

Secara umum keterampilan tata boga adalah pengetahuan tentang menu, resep masakan, mengenai cara atau teknik mengolah makanan, mulai dari mempersiapkan bahan-bahan, peralatan masak, mengolah bahan-bahan menjadi suatu bentuk yang bisa dan aman untuk dikonsumsi hingga menyajikannya semenarik mungkin, mulai dari pengolahan sampai dengan tahap menghadirkan makanan, baik itu yang bersifat makanan tradisional ataupun internasional.

Memasak mengolah makanan dan minuman merupakan keahlian dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang, karena makanan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk bisa bertahan hidup. Dalam pembelajaran keterampilan tata boga ada banyak macam masakan atau olahan yang dapat diajarkan kepada peserta didik seperti membuat kue dan makanan tradisional yang memiliki cita rasa, gizi dan kreasi yang menarik. Salah satunya adalah olahan dari tahu yang ditusuk kemudian dibaluri dengan tepung bumbu kentucky ayam krispi yang lebih dikenal dengan stik tahu.

Tahu adalah makanan tradisional yang terbuat dari kedelai, yang kaya akan protein dan rendah kolesterol serta kalori, tahu juga sebagai sumber energi bagi tubuh karena mengandung zat besi dan kalsium yang baik untuk tubuh serta merupakan makanan yang relatif murah, mudah untuk didapat dan banyak digemari oleh masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada bulan oktober 2018 didapatkan 2 orang siswa tunarungu yang tengah duduk di kelas VII, secara akademik kedua orang siswa ini tidak mengalami

masalah hal ini dibuktikan dengan semua hasil belajar dari setiap bidang studi tidak ada nilai yang berada di bawah KKM tertulis dirapor baik, namun dalam keterampilan boga tunarungu yang berinisial IPS dan AMT saat melakukan praktek pembuatan makanan sederhana, guru mengajarkan siswa membuat makanan berupa tahu tusuk yang dibentuk menyerupai ayam kentucky yang diberi nama stik tahu. Dalam pembuatan stik tahu ini terlihat siswanya masih kebingungan dalam pembuatan stik tahu tersebut, dimana saat guru memberikan perintah dalam langkah pembuatan stik tahu siswa tidak menghiraukan dan melewatkan urutan langkah kerja yang diperintahkan guru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru dalam mengajarkan keterampilan membuat stik tahu, siswa masih kebingungan karena lebih banyak diberikan perintah dari pada contoh kerja, dan saat siswa bertanya guru hanya membimbing siswa sebentar dan kemudian mengambil alih pekerjaan siswa sampai pada langkah selanjutnya.

Hasil wawancara dengan guru dijelaskan siswa belum bisa mengenal bahan membuat stik tahu dengan baik, siswa kurang paham fungsi alat untuk membuat stik tahu, dan guru mengakui bahwa ia tidak mempunyai metode khusus mengajarkan siswa dalam keterampilan membuat stik tahu karena keterampilan boga di sekolah memang kurang aktif dibanding keterampilan menjahit sehingga nilai siswa dalam keterampilan boga berada pada taraf nilai cukup. Dari hasil tes siswa dalam mengolah bahan juga mengalami beberapa masalah diantaranya sulit memotong tahu, tidak bisa menusuk tahu dengan rapi, tidak paham

fungsi alat maupun bahan dan siswa sering gagal dalam mengolah bahan termasuk bahan olahan dari tahu.

Dari permasalahan di atas, dapat dipastikan bahwa guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan latihan sehingga belum menunjukkan hasil yang optimal, padahal siswa memiliki potensi dan kurikulum keterampilan yang menuntutnya untuk mampu. Berdasarkan fakta di atas mendorong penulis untuk mendalami permasalahan sekaligus membantu guru menemukan solusi dari kesulitan guru mengajarkan membuat stik tahu bagi siswa tunarungu dengan penelitian yang berjudul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Stik Tahu Melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Bagi Siswa Tunarungu Kelas VII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. ”Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat stik tahu melalui model pembelajaran *explicit instruction* bagi siswa tunarungu kelas VII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang?”
- b. Bagaimana hasil yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membuat stik tahu bagi siswa Tunarungu kelas VII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang?

2. Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membuat stik tahu, maka peneliti menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* yaitu penyajian pelajaran secara langsung dengan memberikan perintah selangkah demi selangkah melalui ceramah, demonstrasi dan latihan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat stik tahu bagi siswa tunarungu kelas VII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.
2. Untuk membuktikan berhasil tidaknya menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* dalam membuat stik tahu bagi siswa tunarungu kelas VII di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Manfaat teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu keterampilan vokasional boga dan sebagai acuan atau pedoman dari hal yang belum diteliti, khususnya untuk pendidikan luar biasa dalam memberikan pengajaran kepada siswa tunarungu dalam proses pembuatan stik tahu dengan model pembelajaran *explicit instruction*

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang cara memberikan keterampilan vokasional membuat stik tahu pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Muhammadiyah IX Pauh Padang

b. Bagi Pendidik

Bagi pendidik manfaat penelitian ini adalah sebagai acuan atau contoh yang bisa dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan vokasional membuat stik tahu dan dapat membantu pendidik dalam menunjang keberhasilan pembelajaran keterampilan vokasional membuat stik tahu dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction*

c. Bagi siswa

Agar kemampuan siswa tunarungu dalam membuat stik tahu meningkat melalui model pembelajaran *explicit instruction*, sehingga siswa mampu dan terampil dalam membuat stik tahu sebagai bekal keterampilan yang dapat dijadikan pengalaman dan pilihan karir dimasa akan datang.